

TABEL PENGUNGKAPAN PERMODALAN DAN EKSPOSUR RISIKO BANK

PERIODE TRIWULAN III 2023

1. Umum - Ukuran Utama (*Key Metrics*)

No.	Deskripsi	Sep-23	Jun-23	Mar-23	Dec-22	Sep-22
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	47,132,564	46,997,942	45,942,893	45,370,359	43,963,573
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	47,132,564	46,997,942	45,942,893	45,370,359	43,963,573
3	Total Modal	49,055,254	49,270,999	48,368,680	47,742,131	46,571,625
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	150,958,439	149,400,452	146,955,593	158,782,452	164,552,287
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	31.22%	31.46%	31.26%	28.57%	26.72%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	31.22%	31.46%	31.26%	28.57%	26.72%
7	Rasio Total Modal (%)	32.50%	32.98%	32.91%	30.07%	28.30%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	22.80%	23.20%	23.13%	20.52%	18.75%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	223,035,410	220,917,768	219,413,694	224,554,647	211,757,884
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	21.13%	21.27%	20.94%	20.20%	20.76%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	21.13%	21.27%	20.94%	20.20%	20.76%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	20.92%	21.42%	20.32%	20.91%	20.49%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	20.92%	21.42%	20.32%	20.91%	20.49%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	44,329,023	45,474,876	44,878,233	45,568,577	47,365,746
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	23,329,553	22,504,566	24,779,597	23,173,210	21,383,025
17	LCR (%)	190.01%	202.07%	181.11%	196.64%	221.51%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	179,985,117	181,147,472	177,445,407	177,709,535	171,988,484
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	136,239,388	133,738,044	133,002,395	136,263,266	127,950,736
20	NSFR (%)	132.11%	135.45%	133.42%	130.42%	134.42%
Analisis Kualitatif						

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

2. Rasio Pengungkit – Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

FORMAT LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : 09/2023

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Bank	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	197,070,640	218,843,773
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	105,846	105,846
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	28,882	28,882
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	13,039,762	13,259,602
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(11,417,595)	(9,202,693)
12	Penyesuaian lainnya.	-	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	198,827,535	223,035,410
Analisis Kualitatif Bank			
Dari total Aset posisi September 2023 dibandingkan dengan posisi Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp2.243.008 juta dari Rp187.932.437 juta menjadi Rp190.175.445 juta. Sejalan dengan kenaikan nilai CKPN sebesar Rp188.290 juta dari Rp6.706.905 juta menjadi Rp6.895.195 juta. Kenaikan tersebut didominasi oleh CKPN Kredit sebesar Rp188.810 juta.			
Analisis Kualitatif Konsolidasi			
Dari total Aset posisi September 2023 dibandingkan dengan posisi Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp3.190.960 juta dari Rp208.219.041 juta menjadi Rp211.410.001 juta. Sejalan dengan kenaikan nilai CKPN sebesar Rp202.352 juta dari Rp7.231.420 juta menjadi Rp7.433.772 juta. Kenaikan tersebut didominasi oleh kenaikan CKPN Kredit sebesar Rp203.614 juta.			

FORMAT LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT
Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.
Posisi Laporan : 09/2023

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Bank		Konsolidasi	
		Periode		Periode	
		Sep-23	Jun-23	Sep-23	Jun-23
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan					
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	191,849,285	190,163,155	213,622,418	210,974,274
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(6,895,195)	(6,706,563)	(7,433,772)	(7,231,078)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(4,522,400)	(4,406,877)	(1,768,921)	(1,636,130)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	180,431,690	179,049,715	204,419,725	202,107,066
Eksposur Transaksi Derivatif					
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	61,167	33,666	61,167	33,666
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	88,369	105,742	88,369	105,742
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	149,536	139,408	149,536	139,408
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)					
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	5,177,665	4,451,798	5,177,665	4,451,798
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	28,882	-	28,882	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	5,206,547	4,451,798	5,206,547	4,451,798
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	40,018,927	40,800,765	41,619,432	42,403,936
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(26,897,650)	(26,999,745)	(28,278,315)	(28,109,812)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(81,515)	(74,628)	(81,515)	(74,628)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	13,039,762	13,726,392	13,259,602	14,219,496
Modal dan Total Eksposur					
23	Modal Inti	41,738,081	41,768,239	47,132,564	46,997,942
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	198,827,535	197,367,313	223,035,410	220,917,768

FORMAT LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT
Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.
Posisi Laporan : 09/2023

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Bank		Konsolidasi	
		Periode		Periode	
		Sep-23	Jun-23	Sep-23	Jun-23
Rasio Pengungkit (Leverage)					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	20.99%	21.16%	21.13%	21.27%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	20.99%	21.16%	21.13%	21.27%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	7,476,487	2,987,279	7,476,487	2,987,279
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	5,177,665	4,451,798	5,177,665	4,451,798
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	201,126,357	195,902,794	225,334,232	219,453,249
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	201,126,357	195,902,794	225,334,232	219,453,249
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	20.75%	21.32%	20.92%	21.42%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	20.75%	21.32%	20.92%	21.42%
Analisis Kualitatif Bank					
Trend nilai rasio Leverage Bank secara individu posisi September 2023 jika dibandingkan dengan posisi Juni 2023 mengalami penurunan dari 21,16% menjadi 20,99%. Penurunan ini disebabkan modal inti turun sebesar Rp30.158 juta atau 0,07% sedangkan total exposure naik sebesar Rp1.460.222 juta atau 0,74%.					
Analisis Kualitatif Konsolidasi					
Trend nilai rasio Leverage Bank secara konsolidasi posisi September 2023 jika dibandingkan dengan posisi Juni 2023 mengalami penurunan dari 21,27% menjadi 21,13%. Penurunan ini disebabkan kenaikan Modal Inti sebesar Rp134.622 juta atau 0,29% lebih rendah dibandingkan kenaikan Total Eksposur sebesar Rp2.117.643 juta atau 0,96%.					

3. Pengungkapan Mengenai LCR

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		September 2023		Juni 2023		September 2023		Juni 2023	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari		52 hari		62 hari		52 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		40,769,014		41,444,795		44,329,023		45,474,876
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	103,116,186	7,874,226	102,129,635	7,783,545	104,608,903	8,008,087	103,100,936	7,861,602
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	48,747,850	2,437,392	48,588,378	2,429,419	49,056,067	2,452,803	48,969,825	2,448,491
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	54,368,336	5,436,834	53,541,257	5,354,126	55,552,836	5,555,284	54,131,111	5,413,111
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	25,682,354	10,638,649	25,559,442	10,718,028	33,682,823	17,147,409	32,953,227	16,617,298
	a. Simpanan operasional	342,091	85,093	413,685	103,029	438,860	104,540	473,368	113,771
	b. Simpanan non- operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	25,340,263	10,553,556	25,114,996	10,584,238	33,243,963	17,042,869	32,439,963	16,463,631
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	30,761	30,761	-	-	39,895	39,895
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	9,300,541	6,636,685	8,908,686	6,384,355	10,054,781	7,135,191	10,143,161	7,173,974
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	3,528,699	3,528,699	3,625,819	3,625,819	3,528,699	3,528,699	3,625,819	3,625,819
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,663,506	286,126	2,470,483	236,387	2,675,869	298,480	2,481,726	247,627
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	296,960	10,484	300,590	10,355	566,144	23,943	768,856	33,788
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	2,811,376	2,811,376	2,511,793	2,511,793	3,284,070	3,284,070	3,266,759	3,266,759
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		25,149,560		24,885,928		32,290,687		31,652,875
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	3,454,590	-	1,859,936	-	3,454,590	-	1,859,936	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	5,112,040	1,871,358	5,657,458	2,199,982	5,458,329	2,031,813	6,209,351	2,429,063
10	Arus kas masuk lainnya	10,341,943	6,939,096	9,812,930	6,719,222	10,329,503	6,929,321	9,812,977	6,719,246
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	18,908,574	8,810,454	17,330,324	8,919,204	19,242,423	8,961,134	17,882,264	9,148,308
			TOTAL ADJUSTED		TOTAL ADJUSTED		TOTAL ADJUSTED		TOTAL ADJUSTED
12	TOTAL HQLA		40,769,014		41,444,795		44,329,023		45,474,876
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		16,339,106		15,966,723		23,329,553		22,504,566
14	LCR (%)		249.52%		259.57%		190.01%		202.07%

Keterangan:¹ *Adjusted value* dihitung setelah peneanan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

4. Laporan NSFR Bank Secara Individu

Komponen ASF	Posisi September 2023				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	49,441,049	-	-	717,400	50,158,449
2 Modal sesuai POJK KPMM	49,301,049	-	-	717,400	50,018,449
3 Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	53,947,352	49,411,528	866,076	1,373,034	97,727,059
5 Simpanan dan pendanaan stabil	26,858,025	24,042,989	130,292	787,307	49,267,047
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	27,089,327	25,368,539	735,785	585,727	48,460,012
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,159,296	2,398,951	259,250	17,474,583	21,013,600
8 Simpanan operasional	6,748,815	-	-	-	3,374,408
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,410,481	2,398,951	259,250	17,474,583	17,639,193
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	5,372,283	126,384	737,425	800,617
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	44,422	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	5,327,862	126,384	737,425	800,617
14 Total ASF					169,699,725

Komponen RSF	Posisi September 2023				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,376,316	-	-	-	688,158
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	11	31,496,280	19,395,688	78,772,873	85,842,150
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	4,001,053	-	-	400,105
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11	6,184,222	442,824	15,476,069	16,625,116
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	18,630,612	15,528,111	43,034,364	52,556,633
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,675,302	2,633,645	20,076,758	15,704,366
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	5,091	791,109	185,682	555,929
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	1,639,620	6,389,317	105,645	20,576,582	28,711,163
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	8,884	8,884
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,639,620	6,380,433	105,645	20,576,582	28,702,279
32 Rekening Administratif	-	-	-	40,018,927	1,508,451
33 Total RSF					119,369,043
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					142.16%

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Komponen ASF	Posisi September 2023					Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	53,102,891	-	-	717,400		53,820,291
2 Modal sesuai POJK KPMM	52,962,891	-	-	717,400		53,680,291
3 Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-		140,000
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	54,443,596	51,181,045	905,304	1,373,094		99,812,522
5 Simpanan dan pendanaan stabil	27,051,230	24,066,171	132,154	787,306		49,474,383
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	27,392,366	27,114,874	773,150	585,788		50,338,139
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	11,075,075	11,301,413	814,650	17,477,583		23,036,550
8 Simpanan operasional	6,947,641	-	-	-		3,473,821
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,127,434	11,301,413	814,650	17,477,583		19,562,730
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-		-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :						
12 NSFR liabilitas derivatif				44,422		
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	5,923,201	430,922	3,100,293		3,315,754
14 Total ASF						179,985,117

Komponen RSF	Posisi September 2023					Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR						2,734,336
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,397,573	-	-	-		698,787
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	11	34,260,994	21,047,941	93,655,182		100,359,154
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	4,001,053	-	-		400,105
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11	6,332,194	474,416	16,551,317		17,738,356
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	21,247,193	17,147,982	56,364,230		65,649,745
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-		-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-		-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,675,463	2,634,434	20,553,953		16,015,018
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	5,091	791,109	185,682		555,930
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-		-
26 Aset lainnya :	3,896,892	6,806,442	392,113	21,082,258		30,937,031
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-		-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)						-
29 NSFR aset derivatif				-		-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				8,884		8,884
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,896,892	6,797,558	392,113	21,082,258		30,928,147
32 Rekening Administratif				41,619,434		1,510,080
33 Total RSF						136,239,388
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)						132.11%